

Citizens Learning Motivation Learning Program Packet B in PKBM Maju Jaya subdistrict Bangkinang Kota

Elsa Marel¹, Daeng Ayub Natuna², Said Suhil Achmad³
Email: elsaptakusumarel@gmail.com¹, uptppl@yahoo.co.id²,
Telepon: 085365818585

Prodi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study aims to determine the motivation of citizens to learn Packet B program in the PKBM Maju Jaya. The problems in this study is the high motivation of citizens to learn How Packet B program in PKBM Maju Jaya*

The benefits of research to increase knowledge on matters related to motivation, motivation to learn, Citizens Learning, especially for researchers. This research will benefit all citizens of learning.

This is a descriptive study with a quantitative approach that aims to describe the results of research by the numbers. The sampling technique using sampling techniques saturated. This technique is used because the population is relatively small, and all the members of the study population sampled. Data collection techniques in this research is to use the questionnaire as a method of data collection, totaling 35 items statement. After the questionnaire in the trial, there are three items that are not valid. Data obtained from respondents of 20 people to sample the test and 37 people with Cronbach's alpha = 0.978

Based on the recapitulation percentage Citizens Learning about Learning Motivation Packet B program in the CLC Maju Jaya subdistrict Bangkinang otivasi City Extrinsic more dominant than intrinsic motivation.

Keywords: Motivation, motivation to learn, Citizens Learning.

Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota

Elsa Marel¹, Daeng Ayub Natuna², Said Suhil Achmad³
Email: elsaptakusumarel@gmail.com¹, uptppl@yahoo.co.id²,
Telepon: 085365818585

Prodi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi warga belajar program kejar paket B di PKBM Maju Jaya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa tinggi motivasi warga belajar program kejar paket B di PKBM Maju Jaya

Manfaat penelitian untuk menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan motivasi, motivasi belajar, Warga Belajar, khususnya bagi peneliti. Penelitian ini akan bermanfaat bagi seluruh warga belajar.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik ini digunakan karena populasi relatif kecil, dan semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data, yang berjumlah 35 item pernyataan. Setelah angket di uji coba, terdapat 3 item yang tidak valid. Data diperoleh dari responden yang berjumlah 20 orang untuk sampel uji coba dan 37 orang dengan Alpha Cronbach = 0,978

Berdasarkan rekapitulasi persentase mengenai Motivasi Belajar Warga Belajar program kejar paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota motivasi Ekstrinsik lebih dominan dari motivasi intrinsik.

Kata kunci: Motivasi, Motivasi belajar, Warga Belajar.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Untuk memajukan pendidikan selain guru atau pendidik, masyarakat serta orangtua memiliki peran dan tanggung jawab yang penting terhadap pendidikan

Program-program yang dilaksanakan PKBM cenderung dikaitkan dengan upaya meningkatkan taraf hidup. Program dimaksud adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kesetaraan. Pendidikan kesetaraan yang merupakan salah satu program PKBM memberikan pendidikan kepada warga belajarnya mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Pendidikan kesetaraan adalah termasuk dalam pendidikan nonformal, di mana pendidikan kesetaraan dapat berupa program kelompok belajar paket A yang setara dengan SD/Mi, program kelompok belajar paket B yang setara dengan SMP/MTs, serta program kelompok belajar paket C yang setara dengan SMA/MA

Hal ini perlu adanya motivasi untuk menumbuhkan kemandirian warga belajar, menyangkut dengan kemandirian seringkali berkaitan dengan beberapa hal seperti: prakarsa atau inisiatif untuk belajar, menganalisis kebutuhan belajar sendiri, mencari sumber belajar sendiri, menentukan tujuan belajar sendiri, memilih dan melaksanakan strategi belajar dan melakukan evaluasi diri (*self evaluation*).

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan kepala PKBM maju jaya Kecamatan Bangkinang Kota serta tutor paket B ditemukan gejala-gejala sebagai berikut

1. Rendahnya minat belajar warga belajar dari dalam dirinya sendiri untuk mengikuti program kejar paket B di PKBM Maju Jaya. Hal ini terlihat dari sebagian warga belajar yang mengikuti proses belajar karena diajak teman.
2. Kurangnya dukungan dari lingkungan sosial warga belajar seperti orangtua dan masyarakat sekitar terhadap warga belajar.

Berkenaan dengan uraian di atas, mulai dari latar belakang, fenomena dan gejala yang dipaparkan maka di rasakan perlu dilakukan kajian atau penelitian tentang “Motivasi Belajar Warga Belajar program kejar paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota

Moekijat (2002: 5) mendefinisikan motivasi adalah faktor yang mendorong orang bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu. Proses motivasi mencakup: (a) pengenalan dan penilaian kebutuhan yang belum dipuaskan, (b) Penentuan kebutuhan yang akan memuaskan kebutuhan, dan (c) Penentuan tindakan yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan.

Menurut Djaali (2007: 71) “Motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Dapat dikatakan motivasi adalah kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang kelak mengarahkan serta menyalurkan perilaku, sikap

dan tindakan seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan. Karena itu bagaimanapun motivasi didefinisikan, tiga komponen utamanya adalah kebutuhan, dorongan dan tujuan. (1) Kebutuhan timbul dalam diri seseorang jika dirasakan adanya kekurangan, ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang seharusnya dimiliki, baik dalam arti fisiologis maupun psikologis, (2) usaha untuk mengatasi ketidakseimbangan menimbulkan dorongan sebagai usaha pemenuhan kekurangan secara terarah, berorientasi pada tindakan tertentu yang secara sadar dilakukan seseorang. Dorongan yang berorientasi pada tindakan itulah yang sesungguhnya menjadi inti motivasi. Sebab jika tidak ada tindakan, situasi ketidakseimbangan yang dihadapi tidak akan teratasi, (3) komponen terakhir adalah tujuan. Segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Mencapai tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri seseorang, baik bersifat fisiologis maupun psikologis (Didit Darmawan 2013:81).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskriptif. Menurut Hidayat Syah (2007: 28), bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Untuk pendekatannya diambil pendekatan kuantitatif, yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Menurut Sugiyono (2013: 6), bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebar ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---------------------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) diberi skor 5 |
| 2. Setuju | (S) diberi skor 4 |
| 3. Kurang Setuju | (KS) diberiskor 3 |
| 4. Tidak Setuju | (TS)diberiskor2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) diberi skor 1 |

TEHNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekwensi berdasarkan indikator. Data dianalisis selain menggunakan presentase, dilakukan juga secara deskriptif dengan berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi.

Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung mean digunakan rumus mean data tunggal dengan menggunakan program SPSS versi 17.0.

Seterusnya analisis deskriptif dilakukan untuk melihat seberapa tinggi komunikasi antarpribadi warga belajatr di PKBM Sari Rumbai

Sementara itu, untuk melihat tinggi rendahnya tingkat komunikasi antarpribadi warga belajar di pkbm sari kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru digunakan model interpretasi skor mean sebagaimana pada table 4 berikut :

Table 3.2: Interpretasi Skor Mean Penelitian komunikasi antarpribadi warga belajar di pkbm sari kecamatan rumbai pesisir kota Pekanbaru

Skala	Interpretasi
4,01 – 5,00	Sangat tinggi
3,01 – 4,00	Tinggi
2,01 – 3,00	Sedang
1,00 – 2,00	Rendah

Sumber : *Disesuaikan dari Daeng Ayub Natuna (2014)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase motivasi belajar warga belajar program kejar paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota dari masing-masing indikator dapat diketahui dari pilihan jawaban responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari

Tabel 4.10 Rekapitulasi persentase tentang motivasi belajar warga belajar program kejar paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota

No	Indikator	N	Jumlah Item	SS %	Alternatif Jawaban			
					S %	KS %	TS %	STS %
1	Motivasi Intrinsik	37	19	42.15	38.0	15.2	5.54	0.42
2	Motivasi Ekstrinsik	37	13	46.9	38.6	8.15	4.44	0.21
	Jumlah	-	32	89.05	76.6	23.3	9.98	0.63
	Rata-rata	-	-	44.52	38.3	11.6	4.99	0.31

Berdasarkan rekapitulasi persentase mengenai Motivasi Belajar Warga Belajar program kejar paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota otivasi Ekstrinsik lebih dominan dari motivasi intrinsic.

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Motivasi Belajar Warga Belajar program kejar paket PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota” sebagai berikut:

- A. Berdasarkan hasil analisis data mengenai Motivasi Belajar Warga Belajar program kejar paket di PKBM Maju Jaya dilihat dari indikator ***Intrinsik***
1. Sub indikator *minat* diperoleh nilai mean 4,17 dan SD 0,84 yang berada pada tafsiran sangat tinggi.
 2. Sub indikator *sikap* diperoleh nilai mean 4,07 dan SD 0,96 yang berada pada tafsiran sangat tinggi.
 3. Sub indikator *harapan* diperoleh nilai mean 4,06 dan SD 0,95 yang berada pada tafsiran tinggi.
- B. Berdasarkan hasil analisis data mengenai Motivasi Belajar Warga Belajar program kejar paket di PKBM Maju Jaya di lihat dari indikator **Motivasi Ekstrinsik**
1. Sub indikator *orangtua* diperoleh nilai mean 4,23 dan SD 0,84 yang berada pada tafsiran sangat tinggi.
 2. Sub indikator *masyarakat* diperoleh nilai mean 4, 5 dan SD 0,78 yang berada pada tafsiran sangat tinggi.

Dari hasil temuan penelitian diatas diketahui bahwa Motivasi Belajar Warga Belajar program kejar paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota Setelah meneliti memperoleh jawaban responden tentang Motivasi Belajar Warga Belajar di PKBM Maju Jaya tinggi, jika dilihat dari 2 indikator tentang Motivasi Belajar Warga Belajar di PKBM Maju Jaya indikator yang paling tinggi adalah *motivasi ekstrinsik*

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Jika motivasi intrinsik merupakan faktor pendorong dari dalam diri seseorang, maka motivasi ekstrinsik adalah faktor pendorong dari luar diri seseorang seperti lingkungan sosial dan lingkungan PKBM. Dapat diuraikan motivasi ekstrinsik seperti di bawah ini:

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat yang paling penting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spiritual, dan sosial. Karena keluarga merupakan sumber bagi kasih sayang, perlindungan, dan identitas bagi anggotanya. Keluarga menjalankan fungsi penting bagi keberlangsungan masyarakat dari generasi ke generasi (Sri Lestari, 2012: 22).

2. Masyarakat

Muhibbin Syah (1996: 137) mengemukakan yang termasuk faktor lingkungan sosial adalah masyarakat, tetangga, dan teman-teman. Lingkungan yang terdiri dari orang-orang yang berpendidikan akan mendorong orang lain juga menyekolahkan anaknya, meskipun ia tidak mempunyai tujuan khusus.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota tinggi, dapat di tinjau berdasarkan :

1. Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota.dari segi indicator *Intrinsik* tergolong sangat tinggi. Artinya minat, sikap dan harapan dari dalam diri sendiri dimiliki oleh warga belajar.
2. Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket B di PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota dari segi indicator *ekstrinsik* tergolong sangat tinggi. Artinya perhatian dari lingkungan sosial warga belajar seperti keluarga, teman, tetangga dan masyarakat sekitar sangat mempengaruhi warga belajar untuk mengikuti program kejar paket B di PKBM Maju Jaya kecamatan Bangkinang kota

Rekomendasi

1. Bagi Pimpinan PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota untuk lebih meningkatkan kualitas dari PKBM tersebut.
2. Bagi warga belajar PKBM Maju Jaya Kecamatan Bangkinang Kota untuk lebih membuka diri untuk dapat memotivasi diri dan oranglain.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Sunyoto. 2013. *Perilaku Organisasional*. PT Buku Seru. Jakarta
- Didit Darmawan. 2013. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta. Surabaya
- Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah. 2005. Departemen Pendidikan Nasional
- Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah. 2006. Departemen Pendidikan Nasional
- Djudju sudjana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Fred luthans. 2006. *Perilaku Organisasi*. Andi yogyakarta. Yogyakarta
- Ishak abduhak. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Mustofa kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal*.alfabeta. Bandung
- Sardiman. 2011. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka cipta. Jakarta
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta